

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN MANDALAWANGI TERHADAP EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIEN PENGELOLAAN ANGGARAN TAHUN 2021-2023

Lesti Supanti¹, Syamsul Bahri²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

Email : lestisupanti05@gmail.com¹, syamsul@bsi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kecamatan Mandalawangi selama periode 2021-2023, dengan fokus pada evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Kecamatan Mandalawangi, sebagai bagian dari Kabupaten Pandeglang, memiliki peran strategis dalam pelaksanaan program pembangunan. Namun, pengelolaan anggarannya masih menghadapi tantangan, seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta rendahnya serapan anggaran di beberapa bidang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio efektivitas dan efisiensi untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat serapan anggaran mencapai 85%, namun masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program pembangunan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan anggaran guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Anggaran, Kecamatan Mandalawangi

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the Mandalawangi District Government during the 2021-2023 period, focusing on evaluating the effectiveness and efficiency of budget management. Mandalawangi District, as part of Pandeglang Regency, plays a strategic role in implementing development programs. However, its budget management still faces challenges, such as discrepancies between budget planning and realization, as well as low budget absorption in certain areas.

This study employs the effectiveness and efficiency ratio analysis method to evaluate financial performance. The findings indicate that budget absorption reached 85%; however, issues remain in the implementation of development programs and public satisfaction with public services. This study provides recommendations to enhance transparency, accountability, and the effectiveness of budget management to improve community welfare.

Keywords : Financial Performance, Effectiveness, Efficiency, Budget Management, Mandalawangi District

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya dan anggarannya secara mandiri. Kecamatan Mandalawangi, sebagai bagian dari Kabupaten Pandeglang, memiliki tanggung jawab dalam menjalankan pembangunan daerah. Namun, dalam praktiknya, terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, yang menyebabkan rendahnya efektivitas program pembangunan. Keberhasilan suatu pemerintahan dalam menjalankan fungsinya dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah, termasuk di tingkat kecamatan, bertanggung jawab dalam mengelola anggaran untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks otonomi daerah, kecamatan memiliki peran strategis dalam merealisasikan program-program pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kecamatan Mandalawangi, yang merupakan bagian dari Kabupaten Pandeglang, memiliki kewajiban untuk

mengelola anggaran secara transparan dan akuntabel. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam pengelolaan anggaran, seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, rendahnya serapan anggaran pada beberapa sektor, serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap kinerja keuangan Pemerintah Kecamatan Mandalawangi guna menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran yang telah dilakukan selama periode 2021-2023.

Tingkat serapan anggaran Kecamatan Mandalawangi rata-rata mencapai 85%, tetapi masih ditemukan kendala dalam kualitas pelaksanaan proyek dan ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan publik. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan pemerintah kecamatan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi perbaikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kecamatan Mandalawangi berdasarkan rasio efektivitas tahun 2021-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kecamatan Mandalawangi berdasarkan rasio efisiensi tahun 2021-2023?
3. Apa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran Pemerintah Kecamatan Mandalawangi pada tahun 2021-2023.
2. Menganalisis efisiensi dalam realisasi anggaran selama periode penelitian.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Kecamatan Mandalawangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan sektor publik, khususnya dalam evaluasi kinerja keuangan pemerintahan di tingkat kecamatan.
2. Manfaat Praktis:
 1. Bagi Pemerintah Kecamatan Mandalawangi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.
 2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran daerah.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kajian terkait kinerja keuangan pemerintah daerah di tingkat kecamatan.

2. Metode

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis rasio efektivitas dan efisiensi.

2.2 Populasi dan Sampel

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Realisasi Anggaran Pemerintah Kecamatan Mandalawangi tahun 2021-2023. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pejabat kecamatan serta dokumentasi laporan keuangan.

2.3 Teknik Analisis Data

1. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemerintah dalam merealisasikan anggaran dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta digunakan untuk mengukur keberhasilan realisasi anggaran

dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Adapun rumus Rasio Efektivitas menurut *Hadinata et al., (2024)* adalah :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria yang dipilih adalah :

Kriteria	Persentase
Sangat Efisien	≤ 60
Efisien	$> 60-80$
Cukup Efisien	$> 80-90$
Kurang Efisien	$> 90-100$
Tidak Efisien	≥ 100

2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur seberapa baik penggunaan anggaran yang telah dialokasikan oleh suatu entitas (misalnya pemerintah daerah atau organisasi) dibandingkan dengan realisasi anggaran yang telah tercapai. Dengan kata lain, rasio ini mengindikasikan tingkat pemanfaatan anggaran yang telah disiapkan untuk kegiatan atau program tertentu. Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur seberapa baik pemerintah menggunakan anggaran untuk mencapai tujuan pembangunan. Adapun rumus Rasio Efisiensi menurut *Hadinata et al., (2024)* adalah :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Kriteria yang dipilih adalah :

Kriteria	Persentase
Sangat Efektif	> 100
Efektif	100
Cukup Efektif	90-99
Kurang Efektif	75-89
Tidak Efektif	< 75

2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara diminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan hakekatnya, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan secara lisan kepada 8 orang responden

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data gambar yang ada di Pemerintah Kecamatan Mandalawangi

2.5 Jenis data

1. Data primer

Sumber data primer berupa hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku, literatur dan dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Mandalawangi

Kecamatan Mandalawangi merupakan bagian dari Kabupaten Pandeglang yang memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah. Anggaran yang dikelola kecamatan mengalami fluktuasi selama periode 2021-2023, dengan rata-rata serapan anggaran sebesar 85%.

3.2 Analisis Rasio Efektivitas

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2021	2.952.369.594	2.696.713.325	(255.656.269)
2022	2.699.058.829	2.554.299.353	(144.759.476)
2023	1.986.825.868	1.883.875.870	(102.949.998)

Berdasarkan laporan realisasi keuangan Kecamatan Mandalawangi Tahun 2021- 2023, jumlah antara anggaran, realisasi dan selisih pada tahun 2021-2023 semuanya berada pada angka yang sama. Hanya saja yang membedakan dari penilaian dengan rasio efisiensi dan rasio efektivitas berada pada perbedaan rumusnya. anggaran yang direalisasikan selalu berada di bawah target, dengan rata-rata selisih negatif sekitar Rp100 juta hingga Rp250 juta per tahun. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam optimalisasi penggunaan anggaran oleh Pemerintah Kecamatan Mandalawangi.

Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas, realisasi anggaran Kecamatan Mandalawangi selama tiga tahun terakhir menunjukkan kategori "cukup efektif" dengan nilai rata-rata mendekati 90%. Namun, beberapa program pembangunan tidak terlaksana secara optimal, menyebabkan ketidakpuasan masyarakat.

Perhitungan Rasio Efektivitas di Kecamatan Mandalawangi Tahun 2021-2023 adalah :

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase	Kriteria Nilai
2021	2.952.369.594	2.696.713.325	109,4%	Sangat Efektif
2022	2.699.058.829	2.554.299.353	105,7%	Sangat Efektif
2023	1.986.825.868	1.883.875.870	105,4%	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, tahun 2021 hingga 2023 masuk dalam kategori Sangat Efektif, karena persentase rasio efektivitasnya lebih besar dari 100%.ada tahun 2021, rasio efektivitas tercatat sebesar 109,4%, yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran melebihi target yang ditetapkan, dengan anggaran yang dikeluarkan lebih dari yang direncanakan. Demikian pula, pada tahun 2022, rasio efektivitas sebesar 105,7% menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan lebih tinggi dari anggaran yang telah dialokasikan, yang berarti ada penggunaan anggaran yang lebih optimal. Pada tahun 2023, rasio efektivitas tercatat sebesar 105,4%, yang menunjukkan pencapaian anggaran yang lebih baik dari yang direncanakan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa Pemerintah Kecamatan Mandalawangi berhasil memanfaatkan anggaran secara maksimal dan bahkan melebihi target yang telah ditentukan setiap tahunnya, yang mencerminkan pengelolaan anggaran yang sangat efektif dalam periode tersebut.

3.3 Analisis Rasio Efisiensi

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2021	2.952.369.594	2.696.713.325	(255.656.269)
2022	2.699.058.829	2.554.299.353	(144.759.476)
2023	1.986.825.868	1.883.875.870	(102.949.998)

Berdasarkan laporan realisasi keuangan Kecamatan Mandalawangi Tahun 2021- 2023, anggaran yang direalisasikan selalu berada di bawah target, dengan rata-rata selisih negatif sekitar Rp100 juta hingga Rp250 juta per tahun. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam optimalisasi penggunaan anggaran oleh Pemerintah Kecamatan Mandalawangi.

Rasio efisiensi menunjukkan bahwa alokasi anggaran kecamatan masih dapat ditingkatkan. Beberapa bidang

mengalami pemborosan anggaran akibat perencanaan yang kurang matang. Perhitungan Rasio Efisiensi di Kecamatan Mandalawangi Tahun 2021-2023 adalah :

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentasi	Kriteria Nilai
2021	2.952.369.594	2.696.713.325	91,3%	Kurang Efisien
2022	2.699.058.829	2.554.299.353	94,6%	Kurang Efisien
2023	1.986.825.868	1.883.875.870	94,8%	Kurang Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, semua tahun (2021, 2022, dan 2023) masuk dalam kategori kurang efisien, karena persentase rasio efisiensinya lebih besar dari 90% namun masih di bawah 100%. Pada tahun 2021, rasio efisiensi tercatat sebesar 91,3%, yang menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan belum sepenuhnya digunakan secara optimal, dengan 8,7% anggaran yang tidak terpakai atau tidak efisien. Tahun berikutnya, 2022, menunjukkan sedikit perbaikan dengan rasio efisiensi sebesar 94,6%, namun masih masuk dalam kategori yang sama, yakni Kurang Efisien, dengan 5,4% anggaran yang tidak digunakan dengan efisien. Meskipun ada penurunan rasio efisiensi pada tahun 2023 menjadi 94,8%, hal ini tetap menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran, dengan 5,2% anggaran yang tidak terpakai secara optimal. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa perbaikan kecil dalam penggunaan anggaran, pengelolaan anggaran di Pemerintah Kecamatan Mandalawangi masih membutuhkan peningkatan signifikan agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik di masa depan.

3.4 Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

- Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran.
- Kurangnya transparansi dalam alokasi anggaran.
- Keterbatasan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

kinerja keuangan Pemerintah Kecamatan Mandalawangi dalam mengelola anggaran selama periode 2021-2023 sudah cukup baik, dengan tingkat serapan anggaran mencapai 85%. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, rendahnya kualitas beberapa proyek yang dilaksanakan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Rasio efektivitas menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan telah cukup mendukung pelaksanaan program pembangunan, tetapi efisiensinya masih perlu ditingkatkan agar dana yang dialokasikan dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal. Selain itu, minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran.

4.2 Saran

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Pemerintah Kecamatan Mandalawangi perlu meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dengan menyediakan laporan realisasi anggaran yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui publikasi rutin di website resmi atau media sosial kecamatan.

2. Optimalisasi Perencanaan dan Realisasi Anggaran

Perencanaan anggaran harus lebih sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat serta dapat direalisasikan secara maksimal. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap penyusunan anggaran agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

3. Peningkatan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan

Pemerintah kecamatan perlu mengadopsi sistem pengelolaan anggaran yang lebih efisien dengan memanfaatkan <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abditeknika>

teknologi informasi dalam administrasi keuangan. Penggunaan aplikasi atau sistem berbasis digital dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengelolaan anggaran.

4. Peningkatan Kapasitas SDM

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan perlu mendapatkan pelatihan secara berkala mengenai manajemen keuangan daerah, perencanaan anggaran, serta akuntabilitas publik agar dapat bekerja lebih profesional dan efektif.

5. Meningkatkan Pengawasan dan Partisipasi Masyarakat

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengawasan dan evaluasi program pembangunan. Pemerintah kecamatan dapat mengadakan forum dialog atau musyawarah terbuka guna menerima masukan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap tata kelola keuangan daerah.

6. Evaluasi Rutin terhadap Program dan Proyek yang Dilaksanakan

Setiap program atau proyek yang menggunakan anggaran daerah harus dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari solusi perbaikannya. Evaluasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan program di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Akib, M., et al. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Akuntansi Publik*, 12(1), 45-60.
- Amal, A., & Wibowo, R. (2022). *Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah*. Jakarta: Penerbit Ekonomika.
- Badren, Y. (2021). *Kinerja Keuangan dan Transparansi Pengelolaan Anggaran*. Bandung: Pustaka Akuntansi.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Darmawan, H. (2020). *Rasio Keuangan dan Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Deanta, R. (2018). Laporan Keuangan dan Pengambilan Keputusan dalam Pemerintahan Daerah. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(2), 87-103.
- Dwi, R., & Safitri, L. (2023). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pemerintah Daerah. Surabaya: Penerbit Nusantara.
- Fadillah, R., & Sudiarti, M. (2023). *Evaluasi Laporan Keuangan Daerah: Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hadinata, A., et al. (2024). Pengaruh Transparansi terhadap Efisiensi Anggaran Pemerintah Kecamatan. *Jurnal Ekonomi Publik*, 15(1), 112-127.
- Hamidi, A. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hytabarat, N. (2021). *Kinerja Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah: Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Pustaka Ilmiah.
- Jati, P., & Pangestu, W. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Anggaran Daerah*. Bandung: Akademika Press.
- Jumingan. (2018). *Analisis Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmi, M., et al. (2023). Evaluasi Laporan Keuangan di Tingkat Kecamatan. *Jurnal Keuangan Daerah*, 10(2), 78-92.
- Listari, S., et al. (2022). Pengaruh Otonomi Daerah terhadap Pengelolaan Anggaran Pemerintah Kecamatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 33-48.
- Makaminang, A., et al. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran di Pemerintah Daerah. *Jurnal Keuangan Publik*, 9(3), 101-116.
- Melmambessy, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Puspita, D., & Pangastuti, R. (2022). *Rasio Keuangan dalam Evaluasi Pengelolaan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahadi, M., & Digdowiseiso, K. (2023). *Manajemen Keuangan Daerah: Strategi dan Tantangan*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.
- Ramdhan, F. (2022). *Laporan Keuangan dan Indikator Kinerja Pemerintah Daerah*. Jakarta: Mitra Media.

- Romadhan, A., et al. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Berdasarkan Value for Money. *Jurnal Akuntansi Publik*, 11(2), 134-150.
- Sembiring, D. (2023). Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Publik*, 7(4), 56-71.
- Siregar, T. (2020). Evaluasi Keuangan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tumija, R., & Sinta, G. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 14(3), 211-225.
- Wellyan, H., et al. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Keuangan Daerah*, 12(1), 90-105.